

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliian yang telah dilakukan terkait hubungan pola asuh, sanitasi total berbasis masyarakat dan imunisasi rotavirus dengan kejadian diare di wilayah kerja UPTD Pukesmas Panghegar tahun 2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kelompok diare sebagian responden memiliki pola asuh yang buruk sebesar (66,7%), sebagian besar tersedianya jamban sehat sebesar (63,0%). Sebagian besar memiliki cuci tangan pakai sabun yang buruk sebesar (70,4%). Sebagian besar memiliki pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga yang buruk sebesar (59,3%). Sebagian besar memiliki pengelolaan sampah rumah tangga yang baik sebesar (55,6%). Sebagian besar memiliki pengelolaan air limbah rumah tangga yang baik sebesar (51,9%). Sebagian besar mendapatkan imunisasi rotavirus sebesar (66,7%).
2. Terdapat hubungan pola asuh terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,049.
3. Terdapat hubungan ketersediaan jamban sehat terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,002.
4. Terdapat hubungan cuci tangan pakai sabun terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,004.
5. Terdapat hubungan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,031.
6. Tidak terdapat hubungan pengelolaan sampah rumah tangga terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,464.

7. Tidak terdapat hubungan pengelolaan air limbah rumah tangga terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,472.
8. Terdapat hubungan imunisasi rotavirus terhadap kejadian diare balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Panghegar tahun 2024 dengan *p value* sebesar 0,034

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Dapat meningkatkan pola asuh yang baik seperti membiasakan balita mencuci tangan pakai sabun, membiasakan balita memakan makanan yang sehat dan bergizi agar terhindar dari berbagai penyakit khususnya diare pada balita. Rutin membersihkan toilet/jamban rumah setiap hari agar tidak terlihat kotor dan menimbulkan berbagai penyakit. Membiasakan ibu merawat diri mencuci tangan pakai sabun setelah melakukan aktivitas apapun, selalu memasak air bersih dan menggunakan air bersih untuk keluarga. Rutin mengecek imunisasi apa saja yang belum balita dapatkan karena imunisasi itu penting agar pertumbuhan dan perkembangan balita terjaga.

2. Bagi UPTD Puskesmas Panghegar

Dalam meningkatkan promotif dan preventif perlu ditingkatkan sosialisasi mengenai sanitasi total berbasis masyarakat di wilayah kerja Puskesmas. Dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak seperti tokoh masyarakat, kader kesehatan, sekolah, dan pemerintah desa untuk bersama-sama mewujudkan STBM. Serta dilakukan penyuluhan dengan sasaran ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi atau balita mengenai pentingnya imunisasi rotavirus dalam meningkatkan imunitas kekebalan tubuh balita dan pencegahan penyakit diare.

3. Bagi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah kepustakaan program kesehatan masyarakat mengenai pola asuh orang tua, sanitasi total berbasis masyarakat dan imunisasi rotavirus dengan kejadian diare.

4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan sumber informasi dapat digunakan sebagai bacaan maupun acuan bagi mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode yang lebih baik. Disarankan juga untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain atau menekankan di variabel imunisasi rotavirus.